

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil perencanaan dan pelaksanaan analisis serta pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka untuk mengatasi temuan-temuan hasil observasi peneliti mencoba menggunakan metode drill (latihan).

1. Adapun langkah- langkah penggunaan metode drill (latihan) adalah sebagai berikut :

- a. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran diantaranya RPP, lembar observasi siswa dan guru, serta soal evaluasi.
- b. Menyiapkan media dan alat pembelajaran, dalam hal ini peneliti menyiapkan daftar huruf a – z, kartu huruf dan kartu kata.
- c. Mempersiapkan keadaan siswa agar siap untuk belajar, misalnya dengan mengajak siswa bernyanyi lagu “ a – b – c “.
- d. Membentuk kelompok belajar, dimana pembagian kelompok disesuaikan dengan kelemahan masing- masing. Adapun pembagian kelompoknya adalah sebagai berikut :
  - (a). Kelompok A terdiri dari siswa yang belum mengenal huruf
  - (b). Kelompok B terdiri dari siswa yang sudah mengenal huruf tetapi masih

belum bisa membaca suku kata

(c). Kelompok C terdiri dari siswa yang masih mengeja

(d). Kelompok D terdiri dari siswa yang sudah lancar membacanya

Pengelompokan ini dilakukan dengan maksud untuk mempermudah dan agar hasilnya lebih optimal.

2. Adapun kemampuan membaca siswa kelas I MI. Darul Ulum Blandongan sebelum menggunakan metode drill adalah sebagai berikut :

- a. Sebagian besar masih belum bisa menyimak informasi dari guru
- b. Siswa masih belum bisa mencermati penyajian bahan pelajaran
- c. Sebagian besar siswa masih belum bisa mengikuti arahan dari guru
- d. Siswa masih belum berani bertanya tentang huruf yang belum diketahui
- e. Siswa masih banyak yang tidak semangat
- f. Sebagian besar siswa masih belum bisa membaca dengan benar karena ada yang belum mengenal huruf dan ada yang masih mengeja

3. Setelah diadakan tindakan- tindakan pada siklus I dan dilanjutkan siklus II, ternyata hasil observasi terhadap siswa diperoleh temuan- temuan antara lain :

- a. Siswa sudah dapat menyimak informasi dari guru dengan baik
- b. Siswa sudah dapat mencermati bahan pelajaran dengan baik
- c. Sebagian besar siswa sudah memperhatikan arahan dari guru namun ada beberapa siswa yang masih kurang memperhatikan
- d. Siswa sudah mengerti apa yang akan mereka lakukan dalam proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metode latihan

- e. Sebagian besar siswa sudah dapat membaca dengan lancar dan nyaring serta dengan intonasi yang benar, namun masih ada satu siswa yang masih belum bisa memnaca.
- f. Dari penelitian latar belakang siswa ternyata siswa yang tidak dapat membaca dengan baik mengalami keterbatasan dalam berbicara dalam hal ini berpengaruh pada kemampuan membacanya.

Dari keterangan- keterangan yang telah dijelaskan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode drill (latihan) dapat meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa kelas I MI. Darul Ulum Blandongan Pasuruan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan membaca siswa pada siklus I mencapai 51% sedang pada siklus II mencapai 89%, sehingga mencapai peningkatan sebesar 37%.

## **B. Saran**

Selama peneliti melaksanaka pembelajaran tindakan kelas tentang materi kemampuan membaca dengan tahap mengenalo huruf, membaca suku kata, membaca kata dan membaca kalimat sederhana perindividu serta aspek yang dinilai adalah intonasi, palafalan dan kelancaran. Peneliti banyak mengambi hikmah dari pelaksanaan pembelajaran tindakan kelas walaupun peneliti menemui beberapa kendala. Untuk iti izinkan peneliti untuk menyampikan beberapa saran sebagai berikut :

Dalam proses pembelajaran hendaknya seorang guru Bahasa Indonesia khususnya materi membaca dapat menentukan metode yang tepat dan sesuai

dengan materi yang diajarkan, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif serta menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik akan mudah memahami materi yang disampaikan. Guru dapat menerapkan tahap belajar membaca permulaan dengan pengenalan huruf, pengenalan suku kata, kata dan kalimat sederhana perindividu sebagai strategi yang digunakan khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik. Dalam penggunaan metode pembelajaran diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan metode yang diajarkan.